

## ABSTRAK

Dalam menghadapi tingkat persaingan di sektor teknologi produksi, struktur permodalan, sistem pemasaran dan penjualan serta untuk menyongsong era perdagangan bebas, maka badan usaha dituntut untuk bereaksi dengan cepat dalam mengantisipasi perubahan ini. Dalam lingkungan yang dinamis saat ini, badan usaha bersaing atas dasar waktu, kualitas dan efisiensi biaya dalam usahanya untuk meningkatkan kepuasan konsumen. Konsumen menginginkan produk yang berkualitas dengan harga yang murah. Untuk mencapai hal ini, badan usaha perlu meningkatkan efisiensi dalam proses produksinya dengan mengendalikan penyebab timbulnya biaya dalam proses produksi. Badan usaha dapat mengendalikan aktivitas yang menimbulkan biaya tersebut melalui pelaksanaan *Activity-based Management* (ABM). Di dalam pelaksanaannya, ABM ini memiliki 2 dimensi, yaitu: dimensi biaya dan dimensi proses. Dimensi biaya akan memberikan informasi biaya mengenai aktivitas yang menimbulkan biaya melalui *Activity-based Costing* (ABC). Penerapan ABC dapat membantu badan usaha di dalam pembebanan biaya secara akurat ke produk. Hal ini karena ABC mengalokasikan biaya overhead berdasarkan aktivitas yang dilakukan oleh tiap produk, bukan berdasarkan jumlah unit yang diproduksi. Dengan informasi biaya dari ABC, dapat dengan mudah untuk mengidentifikasi aktivitas yang timbul dan meningkatkan efisiensi atau mengeliminasi aktivitas yang tidak menambah nilai. Inilah yang merupakan dimensi proses dari ABM. Pada dimensi proses ini dilakukan analisis aktivitas dari aktivitas yang menambah nilai dan aktivitas yang tidak menambah nilai. Aktivitas yang tidak menambah nilai ini akan dieliminasi dengan melakukan tindakan perbaikan pada aktivitas yang dilakukan, sedangkan aktivitas yang menambah nilai akan diusahakan untuk ditingkatkan efisiensinya. Dengan mengeliminasi aktivitas yang tidak menambah nilai ini, maka biaya yang timbul untuk melakukan aktivitas tersebut akan hilang sehingga biaya yang dibebankan ke produk menjadi berkurang. Dengan pelaksanaan ABM badan usaha dapat memilih dan memanfaatkan aktivitas yang menambah nilai sehingga dapat meningkatkan efisiensi dari aktivitas dan biaya produksi. Selain itu ABM tidak hanya memberikan informasi biaya dan aktivitas tetapi juga meliputi upaya untuk mengeliminasi pemborosan tanpa mengurangi kualitas produk, yang mengarah pada proses perbaikan secara terus menerus (*continuous improvement*) di segala bidang baik internal maupun eksternal. Dengan demikian, badan usaha dalam jangka panjang dapat meningkatkan profitabilitas dan daya saingnya.